

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

---

---

## PENGARUH PROFITABILITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN TINGKAT PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Siti Khadijah<sup>1)</sup>; Facrul Rozi<sup>2\*)</sup>; Muhammad Nursidin<sup>3)</sup>

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [sitik221199@gmail.com](mailto:sitik221199@gmail.com)
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [facrulrozi@dharmawangsa.ac.id](mailto:facrulrozi@dharmawangsa.ac.id)
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [muhhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id](mailto:muhhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id)

\*Corresponding email: [facrulrozi@dharmawangsa.ac.id](mailto:facrulrozi@dharmawangsa.ac.id)

---

### *Abstract*

*This study aims to analyze the specific effect of Asset Growth Rate, Tax Rate on Capital Structure in Real Estate and Property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study is 40 real estate and property companies that publish fully audited financial reports. The type of data used is secondary data obtained from the financial reports of each Real Estate and Property company for 3 years, namely 2017-2019. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variable profitability (ROE) has a negative and significant effect on the capital structure of Real Estate and Property. Meanwhile, the asset growth rate and tax rate have a positive and insignificant effect on the capital structure of Real Estate and Property companies*

**Keyword:** Profitability, Asset Growth, Tax Rate, Capital Structure

### PENDAHULUAN

Bagi seorang manajer, kebijakan struktur modal penting kaitannya terhadap keberlangsungan operasi perusahaan yang berhubungan dengan komposisi hutang, laba, saham preferen serta saham biasa di tahan yang harus digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut didukung pendapat Keownetal (2006) yang menyatakan bahwa tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber dana permanen yang digunakan perusahaan dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan dan meminimalkan biaya modal perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan hutang, biaya modal akan sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur sedangkan bagi kreditur akan timbul *opportunity cost* dari dana yang digunakan.

Jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan tingkat pajak terhadap struktur modal. Dalam penelitian Agus Sartono (2010) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

mempunyai hubungan positif terhadap struktur modal. Sedangkan dalam penelitian Kartini & Tulus Arianto (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan negatif dengan struktur modal. Selain itu, jika dilihat dari penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan terhadap struktur modal, juga terhadap perbedaan hasil penelitian.

Dalam penelitian Kumar & babu (2016) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada struktur modal. Sedangkan dalam penelitian Wardani (2016) & Farisa dkk (2016) menemukan hal yang berlawanan, yakni pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Diluar permasalahan tersebut, berkaitan dengan pengaruh tingkat pajak terhadap struktur modal juga dapat perbedaan hasil penelitian. Menurut Arryani (2008) menemukan bahwa hanya tingkat pajak yang memiliki hubungan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap struktur modal. Prabansari & Kusuma (2005) menemukan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## **Pengertian Profitabilitas**

Setiap perusahaan memiliki tujuan akhir terpenting berupa perolehan laba semaksimal mungkin. Dengan demikian perusahaan dapat berbuat banyak untuk mensejahterakan pemilik dan karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Menurut Fahmi (2018:135) Profitabilitas adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

## **Pengertian Asset Growth**

Perusahaan yang baik terindikator oleh salah satunya yakni pertumbuhan hasil operasi perusahaannya. Hal ini tentunya meningkatkan kepercayaan dari pihak luar terhadap perusahaan. Menurut Riyanto (2011:267), “asset growth adalah tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat mengakibatkan makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya”.

## **Tingkat Pajak**

Menurut Brigham dan Houston (2011) bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Alasan utama perusahaan menggunakan utang, karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya. Penghematan pajak ini merupakan keuntungan bagi perusahaan, karena semakin tinggi tarif pajak maka semakin besar manfaat penggunaan utang.

## **Pengertian Struktur Modal**

Kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan menentukan struktur modal suatu

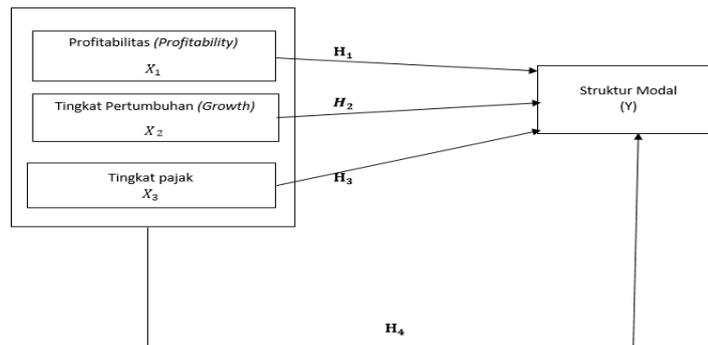
# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

perusahaan. Olehnya seorang manajer keuangan akan selalu dihadapkan pada pertimbangan baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Laksita, 2013).

## Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengeksplor data sekunder. Objek penelitian adalah Industri Parsial yang terdaftar di Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dengan jumlah populasi 77 dan sampel amatan sebanyak 40. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis deskriptif data kuantitatif dan alat uji yang digunakan regresi linier.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	61.824	8.233	7.509	.084	
	Profitabilitas	-4.752	3.061	-.639	-.1552	.364
	Tingkat Pertumbuhan	16.871	5.138	1.789	3.284	.188
	Tingkat Pajak	-2.141	.283	-1.895	-7.578	.084

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut

$$\hat{Y} = 61,824 - 4,752X_1 + 16,871X_2 - 2,141X_3$$

Persamaan itu menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan variabel tingkat pajak berpengaruh negatif, sedangkan variabel tingkat pertumbuhan berpengaruh positif terhadap variabel struktur modal.

## Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R)

Analisis koefisien korelasi menentukan hubungan antara profitabilitas ( $X_1$ ), tingkat pertumbuhan ( $X_2$ ), dan tingkat pajak ( $X_3$ ) terhadap dependen struktur modal ( $Y$ ). Sementara analisis koefisien determinasi adalah koefisien penentu besarnya kontribusi dari variabel  $X$  terhadap turunnya nilai variabel  $Y$ .

**Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of
1	.994 <sup>a</sup>	.988	.951	.02964

Berdasarkan Tabel terkonfirmasi bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai 0,994, ini berarti bahwa hubungan profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan tingkat pajak dengan struktur modal berada di tingkat tinggi Perusahaan *Real Estated an Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*RSquare*) menunjukkan angka 0,998 atau 98,8%. Berarti tinggi rendahnya struktur modal sebesar 30,9% dapat dijelaskan oleh profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan tingkat pajak. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,2% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F yaitu dengan membandingkan nilai hasil uji F dengan nilai pada tabel F dengan  $df_1 = (n-k-1)$  dan  $df_2 = (k-1)$ . Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk menghitung besarnya  $F_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak ; apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig \leq 0,05$
2.  $H_0$  diterima; apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

**Tabel Hasil Nilai F hitung**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.071	3	.024	26.930	.140 <sup>a</sup>
Residual	.001	1	.001		
Total	.072	2			

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.8 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 29,930 dan dengan menggunakan F diperoleh nilai  $F_{tabel} = k-1(3-1=2)$  sebesar 2,98, atau dengan taraf signifikan  $0,140 < 0,05$ .  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas, variabel tingkat pertumbuhan dan variabel tingkat pajak secara keseluruhan (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel struktur modal yang ada pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

## Uji Parsial (Ujit)

Pengujian ini dilakukan secara parsial yaitu dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Tingkat Pajak terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.  $H_0$  ditolak; apabila nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau nilai  $sig \leq 0,05$
2.  $H_0$  diterima.; apabila nilai  $t_{hitung} <$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$

Hasil Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

**Tabel Uji-t hitung**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	61.824	8.233		7.509	.084
Profitabilitas	-4.752	3.061	-.639	-1.552	.364
Tingkat Pertumbuhan	16.871	5.138	1.789	3.284	.188
Tingkat Pajak	-2.141	.283	-1.895	-7.578	.084

Berdasarkan di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel  $X_1$  (profitabilitas) sebesar -1,552 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-1-1(3-1-1=1)$  diperoleh nilainya 2,04841. maka ( $t_{hitung} -1,552 < t_{tabel} 2,04841$ ) dengan nilai Sig. 0,364  $< 0,05$  diputuskan terima  $H_0$ . Pada variabel  $X_2$  (tingkat pertumbuhan)  $t_{hitung} 3,382 > t_{tabel} 2,04841$  dengan nilai Sig. 0,188  $< 0,05$  diputuskan

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

---

terima  $H_0$ . Pada variabel  $X_3$  (tingkat pajak)  $t_{hitung} 7,578 < t_{tabel} 2,04841$  dengan nilai Sig. 0,084 < 0,05 diputuskan terima  $H_0$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan tingkat pajak secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil nilai menunjukkan bahwa (*R Square*). Variasi variabel Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Tingkat Pajak memiliki pengaruh terhadap struktur modal sebesar 98.8%, sedangkan tinggi rendahnya Struktur Modal 30.9%. Sisanya yaitu sebesar 1.2 % dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## REFERENSI

- Arryani. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Agussartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemah. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta BPFE. Yogyakarta
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*.
- Keown. 2006. *Tujuan Manajemen Struktur Modal*, Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Kumar dan Babu. 2016, *Empirical Testing Of Pecking Order Hypotesis With Referenceto Capital Structure Prstice Of in India* “Journal Of Financial management and Analysis, PP. 63-74.
- Prabansari dan Kusuma. 2005, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal
- Utami, Laksita. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Tangibility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia. 2017. Laporan Keuangan & Tahunan.